

**PENGUATAN PENGEMBANGAN
KELOMPOK TANI DI KELURAHAN LEMPAKE
KOTA SAMARINDA**

Aulia Rahmah

**eJournal Pemerintahan Integratif
Volume 10, Nomor 1, 2023**

PENGUATAN PENGEMBANGAN KELOMPOK TANI DI KELURAHAN LEMPAKE KOTA SAMARINDA

Aulia Rahmah¹, Silviana Purwanti²

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui serta meneskripsikan pelaksanaan penguatan pengembangan kelompok tani di Kelurahan Lempake Kota Samarinda ini bisa berjalan dalam mensejahterakan masyarakat . Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Bertujuan untuk memahami bagaimana saja hal hal yang didapat dalam subjek penelitian, seperti seleksi lokasi/wilayah , sosialisasin masyarakat, proses penguatan pengembangankesejahteraan masyarakat , yang mana dalam hal ini dapat dideskripsikan dalam bentuk kata-kata yang bermanfaat bagi pembaca.

Hasil dari penelitian ini Menunjukan bahwa Penguatan Pengembangan Kelompok Tani Di Kelurahan Lempake Kota Samarinda dengan melihat proses seleksi lokasi, sosialisasi masyarakat , proses penguatan pengembangan kesejahteraan masyarakat dapat dilakukan dengan baik ,dibuktikan dengan pada tahap seleksi lokasi pemerintah Kelurahan Lempake, UPT Dinas Pertanian ppl Kelurahan Lempake dan masyarakat Kelurahan Lempake berperan aktif bekerjasama dalam hal pemeliharaan lokasi yang tepat guna lahan ataupun ladang yang akan digunakan masyarakat dalam bercocok tanam. Setelah itu Pemerintahan Kelurahan Lempake aktif memberikan sosialisasi ke masyarakat baik berupa formal dan non formal guna lebih menyakinkan masyarakat dengan peninjauan langsung serta proses saling berkordinasi dan sosialisasi dari masyarakat atau pemerintah setempat. Setelah proses sosialisasi masyarakat selesai ,maka inilah saatnya proses penguatan pengembangan kesejahteraan masyarakat,dimana yang diiringi oleh partisipasi dari masyarakat yang antusias dalam mencapai kesejahteraan masyarakat hingga berhasilnya panen dan hasil koperasi yang dapat dipertanggungjawabkan yang tak luput dari pantauan pemerintah setempat.

Kata Kunci : *kesejahteraan masyarakat /sosial.*

¹ Mahasiswa Program S1 Pemerintahan Integratif, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: aulia0850@gmail.com

² Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman

Pendahuluan

Kelompok tani didefinisikan sebagai kumpulan orang-orang tani atau petani yang terdiri dari atas petani dewasa ,pria dan wanita ,tua dan muda yang terkait secara informal dalam suatu wilayah kelompok atas dasar keserasian dan kebutuhan bersama serta berada dilikungkuan pengaruh dan pimpinan seorang kelompok tani.Pola pikir tersebut yang menuntut bagaimana kesejahteraan masyarakat melalui adanya eksistensi kelompok tani diperkotaan dimana situasi ini cukup jarang dan hal ini juga dibilang terus berkembang yang dimana program penembangan kelompok tani di Kelurahan Lempake ini cukup baik.

Kelompok tani ini sendiri sudah berjalan sebagaimana fungsinya tetapi kurang optimal walaupun diaidakan kegiatan kelompok yang telah terjadwal dengan cukup baiktetap saja masih perlu dilakukan pembinaan dan perbaikan.Dalam proses meresimalisasi kegiatan yang ada berawal dari suatu kumpulan wanita dan ibu-ibu pegajian yang mayoritas petani maka membentuk kelompok tani yaitu ‘kelompok tani makmur’ yang beranggota 15 orang hingga kini 30 orang lebih dan terus bertambah dan eksistensi berkembang dimasyarakat dan tentunya diakui pertanian maju oleh pemerintah dan bantuan dukungan dipergunakan secara baik sehingga dapat dipercaya dipertanggungjawabkan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis serta mendeskripsikan pelaksanaan penguatan pengembangan kelompok tani di Kelurahan Lempake Kota Samarinda ini bisa berjalan dalam mensejahterakan masyarakat yang dimana fokus utama penelitian ini mengutip teori (Midgley,2005) tiga kategori sejauh mana permasalahan sosial yang dapat diatasi,sejauh mana kebutuhan dapat terpenuhi dan sejauh mana kesempatan untuk memperoleh peningkatan taraf hidup.

Kerangka Dasar Teori

Pengertian Kesejahteraan Masyarakat

Menurut Arthur Dunham (1965), “Kesejahteraan sosial dapat di definisikan sebagai kegiatan-kegiatan yang terorganisasi dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan dari segi sosial melalui pemberian bantuan kepada orang untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan didalam beberapa bidang seperti kehidupan keluarga dan anak, kesehatan, penyesuaian sosial, waktu senggang, standar-standar kehidupan dan hubungan-hubungan sosial. Pelayanan kesejahteraan sosial memberi perhatian utama terhadap individu-individu , kelompok-kelompok, komunitas- komunitas, dan kesatuan-kesatuan penduduk yang lebih luas; pelayanan ini mencakup pemeliharaan atau perawatan, penyembuhan dan pencegahan.”Tiga kategori yang merupakan target pencapaian kesejahteraan yakni tentang. sejauh mana permasalahan sosial yang dapat diatasi, sejauh mana kebutuhan dapat terpenuhi, dan sejauh mana kesempatan untuk memperoleh peningkatan taraf hidup”, (Midgley, 2005).

Indikator Kesejahteraan Masyarakat

Menurut Rosni 2017 ada beberapa indikator kesejahteraan masyarakat, yakni:Kualitas hidup dari segi materi,seperti kualitas keadaan rumah kebutuhan

Penguatan Pengembangan Kelompok Tani Di Kelurahan Lempake..... (Rahmah)
bahan pangan dan sebagainya,Kualitas hidup dari segi fisik ,seperti kesehatan tubuh ,keadaan lingkunganalam dan sebagainya,Kualitas hidup dari segi mental,seperti fasilitas pendidikan,lingkungan budaya sekitar dan sebagainya, dan Kualitas hidup dari segi spiritual,seperti sikap moral,etika,keserasian penyesuaian,dan sebagainya”.

Faktor –faktor Kesejahteraan Masyarakat

A. Faktor pendukung Kesejahteraan Masyarakat

Kebijaksanaan Pemerintah Menurut Soekidjo Notoatmodjo (dalam Dwi, 2018:80), “kebijaksanaan-kebijaksanaan pemerintah, baik yang dikeluarkan melalui perundang-undangan, peraturan-peraturan pemerintah, surat-surat keputusan menteri dan pejabat pemerintah, dan sebaginya adalah merupakan arahan yang harus diperhitungkan oleh organisasi dalam pengembangan sumber daya manusia”.

B. Faktor penghambat Kejahteraan Masyarakat

Anggaran menurut Musa Hubeis “menyatakan permasalahan, peluang dan pengembangan UMKM dalam ekonomi nasional maupun global menunjukan hal-hal apa yang perlu diperkuat dalam percaturan bisnis (mampu atau tidak bertahan) dan usaha-usaha begaimanakah yang perlu dikembangkan di masa-masa mendatang, dalam rangka mencapai perspektif UMKM yang potensial dan dinamis” dan Sarana dan Prasarana Menurut Soepratmono “yang dimaksud dengan sarana sesuatu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan. Dengan adanya sara dan prasaran kegiatan masyarakat dalam pemberdayaan tersebut tidak terlepas dari rendahnya sumber daya manusia itu, hal ini karena masyarakat di desa sangatlah sederhana dan belum memahami hal-hal yang berkaitan dengan keinginan masyarakat”.

C. Prinsip –prinsip Kesejahteraan Masyarakat

Mengingat tantangan liberalisasi ekonomi yang semakin besar. Prinsip perlindungan dalam hukum ekonomi terutama kegiatan UMKM adalah mencakup, yaitu ,prinsip perlindungan kepentingan nasional,prinsip ekonomi dalam UUD 1945,prinsip perlindungan dalam hukum internasional dan hukum perdata,,prinsip perlindungan bagi golongan ekonomi lemah,prinsip perlindungan kepentingan nasional dalam GATT, prinsip persaingan usaha yang sehat,

D. Partisipasi Kesejahteraan Masyarakat

Menurut Simatupang (dalam Yuwono, 2001:124) memberikan beberapa rincian tentang partisipasi sebagai berikut :

1. Partisipasi berarti apa yang kita jalankan adalah bagian dari usaha bersama yang dijalankan bahu-membahu dengan saudara kita sebangsa dan setanah air untuk membangun masa depan bersama.
2. Partisipasi berarti pula sebagai kerja untuk mencapai tujuan.
3. bersama diantara semua warga negara yang mempunyai latar belakang

- kepercayaan yang beraneka ragam dalam negara panchasila kita, atau dasar hak dan kewajiban yang sama untuk memberikan sumbangan demi terbinanya masa depan yang baru dari bangsa kita.
4. Partisipasi tidak hanya berarti mengambil bagian dalam pelaksanaan-pelaksanaan, perencanaan pembangunan. Partisipasi berarti memberikan sumbangan agar dalam pengertian kita mengenai pembangunan kita nilai-nilai kemanusiaan dan cita-cita mengenai keadilan sosial tetap dijunjung tinggi.
 5. Partisipasi dalam pembangunan berarti mendorong ke arah pembangunan yang serasi dengan martabat manusia. Keadilan sosial dan keadilan Nasional dan yang memelihara alam sebagai lingkungan hidup manusia juga untuk generasi yang akan datang.
 6. Hetifah (dalam Handayani 2006:39) berpendapat, “Partisipasi sebagai keterlibatan orang secara sukarela tanpa tekanan dan jauh dari pemerintah kepentingan eksternal”. Menurut Histiraludin (dalam Handayani 2006:39-40) “Partisipasi lebih pada alat sehingga dimaknai partisipasi sebagai keterlibatan masyarakat secara aktif dalam keseluruhan proses kegiatan, sebagai media penumbuhan kohesifitas antar masyarakat, masyarakat dengan pemerintah juga menggalang tumbuhnya rasa memiliki dan tanggung jawab pada program yang dilakukan”.

E. Komponen Kesejahteraan Masyarakat

Menurut Fahrudin, 2014. “Komponen dapat menjadikan perbedaan kegiatan lainnya”, menyimpulkan semua komponen tersebut adalah :

1. Organisasi Formal
Usaha kesejahteraan sosial yang terorganisir yang dilaksanakan oleh lembaga sosial formal untuk memperoleh pengakuan dari masyarakat karena memberikan pelayanan yang merupakan fungsi utama dari lembaga kesejahteraan sosial.
2. Masyarakat diharapkan mampu melepaskan halangan- halangan atau faktor-faktor yang bersifat resistensi terhadap kemajuan dalam dirinya dan komunitasnya.
3. Masyarakat diharapkan sudah menerima kebebasan tambahan dan merasa memiliki tanggungjawab dalam mengembangkan dirinya dan komunitasnya.
4. Upaya untuk mengembangkan peran dan batas tanggungjawab yang lebih luas.
5. Pendanaan mobilitas dana merupakan tanggung jawab karena kegiatan atau usaha kesejahteraan sosial tidak mengejar untung.
6. Kebutuhan Manusia Kesejahteraan sosial memandang seluruh kebutuhan manusia, tidak hanya fokus satu aspek untuk memenuhi seluruh kebutuhan manusia. Agar dapat memenuhi seluruh aspek tersebut lembaga formal menyediakan pelayanan kesejahteraan sosial.
7. Profesionalisme pelayanan kesejahteraan sosial tentunya dilaksanakan

Penguatan Pengembangan Kelompok Tani Di Kelurahan Lempake..... (Rahmah)

dengan proses dan peraturan yang telah di tentukan. Perangkat hukum dan perundang – undangan pentingnya peraturan perundangan – undangan untuk menjalakan pelayanan kesejahteraan sosial secara terstruktur dan tepat sasaran.

8. Peran masyarakat kegiatan kesejahteraan melibatkan seluruh lapisan masyarakat agar dapat memberikan manfaat untuk masyarakat itu sendiri.
9. Data dan Informasi dibutuhkan dalam memberikan pelayanan kesejahteraan sosial untuk memudahkan dalam memberikan pelayanan secara efisien.
10. Terjadi perubahan prilaku dan kesan terhadap dirinya, dimana keberhasilan dalam peningkatan kinerja mampu meningkatkan perasaan psikologis di atas posisi sebelumnya.
11. Masyarakat yang telah berhasil dalam memberdayakan dirinya, merasa tertantang untuk upaya yang lebih besar guna mendapatkan hasil yang lebih besar dan lebih baik.

Pengertian Pemerintahan Daerah

Pemerintahan daerah sebagaimana menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintahan daerah dan dewan perwakilan rakyat daerah menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Asas Pemerintahan Daerah

Pemerintahan Daerah pada tahap pelaksanaan fungsi dan urusanya memiliki beberapa pedoman yaitu asas. Asas tersebut ada empat yang utama pemerintah daerah yang berkaitan dengan kewenangan otonomi daerah sendiri, antara lain:

1. Asas senralisasi sebuah asas yang menyatakan dimana kewenangan sendiri berada dipemerintah pusat.
2. Asas desentralisasi sebuah asas yang menyatakan bahwa kewenangan pemerintah pusat sendiri dilimpahkan kepada daerah otonom.
3. Asas dekosentrasi sebuah asas yang menyatakan bahwa kewenangan pemerintah pusat dilimpahkan kepada pemerintah daerah dan intansi serta perangkat daerah yang sebagaimana membantu kerja pemerintah daerah.
4. Asas tugas pembantuan sebuah asas yang menyatakan bahwa pemerintah daerah memberi kewenangan penugasan terhadap tingkatan yang lebih dibawahnya.

Pengertian Pemerintahan Kelurahan

Menurut peraturan pemerintah Nomor 37 Tahun 2005 tentang kelurahan, ialah kelurahan merupakan sebuah wilayah gabungan dari beberapa rukun warga (RW). Pemerintahan ditingkat desa dan kelurahan merupakan berasal

dari unsur pemerintahan yang berhubungan langsung dengan masyarakat.kelurahan adalah pembagian wilayah administratif diindonesia dibawah kecamatan.

Metode Penelitian

Dari kasus yang telah diteliti oleh penulis, maka dapat dikatakan bahwasanya penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, dimana metode penelitian kualitatif tersebut menggunakan metode-metode sebagai bahan mengeksplorasi suatu peristiwa dan kasus-kasus yang terdapat pada perorangan maupun sekelompok orang. Metode penelitian kualitatif ini melibatkan beberapa usaha-usaha, seperti mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan serta mempersiapkan beberapa prosedur yang dijadikan sebagai bahan sarana penelitian.

Model pendekatan kualitatif dalam penelitian ini menggunakan model penelitian deskriptif dimana metode tersebut memaparkan secara rinci bagaimana proses yang terjadi pada pelaksanaan serta dampak Penguatan Pengembangan Kelompok Tani Di Kelurahan Lempake Kota Samarinda.

Menurut Nazir (2012:54) "Metode penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu situasi kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada massa sekarang".

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penguatan Pengembangan Kelompok Tani Di Kelurahan Lempake Kota Samarinda

Pada dasarnya Penguatan Pengembangan Kelompok Tani Di Kelurahan Lempake Kota Samarinda ,merupakan pelaksanaan kegiatan yang dibuat secara swakeola atau dikelola secara mandiri sebagai suatu sumber mata pendapatan dengan memanfaatkan sumber daya alam yaitu lahan yang baik dan strategis semata-mata untuk meningkatkan kesejahteraan hidup maupun ekonomi terkhusunya untuk para kelompok tani sendiri.Penguatan Pegembangan Kelompok Tani Di Kelurahan Lempake ini dibuat untuk meningkatkan sumber daya manusia hingga mensejahterakan untuk memenuhi visi misi dari Kota Samarinda.

Adapun keunggulanya dan hambatanya dalam proses berkegiatan kelompok tani salah satunya kelompok tani di Kelurahan Lempake RT yang dimana anggota masyarakatnya yang bisa dipercaya dan dipertanggungjawabkan selalu konsisten mengadakan rapat evaluasi yang rutin dilakukan seminggu sekali tidak itu saja bahkan ketikan adanya permasalahan akan dirembukkan dan lengkapnya fasilitas bercocok tanam yang masih terawat ,Hambatanya sendiri ialah berupa musim dimana biasanya menimbulkan kurang maximalnya sebuah hasil panen ketika musim hujan serta harga bibit yang semakin mahal dan yang masih diperbincangkan mengenai permasalahan subsidi pupuk pemerintah yang ingin dihapuskan. Setelah Peneliti melakukan penelitian dan melakukan juga wawancara ke lapangan secara langsung dengan beberapa informan maka dapat

Penguatan Pengembangan Kelompok Tani Di Kelurahan Lempake..... (Rahmah) diperoleh subuah informasi tentang beberapa yang menjadi suatu focus dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui Penguatan Pengembangan Kelompok Tani Di Kelurahan Lempake Kota Samarinda sebagai berikut :

1. Seleksi Lokasi/Wilayah

Seleksi lokasi/wilayah dilakukan untuk memilih lokasi mana yang cocok untuk diberikan kegiatan pemberdayaan masyarakat, menurut Delevery dalam Mardikanto & Soebiato (2012), “seleksi lokasi/wilayah dilakukan sesuai dengan kriteria yang disepakati oleh lembaga, pihak-pihak terkait, dan masyarakat, penetapan kriteria penting agar pemilihan lokasi dilakukan sebaik mungkin, sehingga tujuan pemberdayaan masyarakat akan tercapai seperti yang diharapkan”. Dalam proses wawancara yang dilakukan pada tahap seleksi lokasi ini menyatakan bahwa pemilihan lokasi sangatlah penting untuk dilakukan dan pada tahapan ini menimbulkan dua kriteria dalam hal pemilihan lokasi yaitu dorongan dari aparat serta masyarakat setempat, dan lokasi dekat dengan persawahan.

2. Sosialisasi Masyarakat

Sosialisasi pada masyarakat dilakukan sebagai bentuk pegantar mengenai penyuluhan/adminitratif merupakan suatu kegiatan penting guna untuk meningkatkan taraf hidup serta sebagai upaya menciptakan hubungan dan komunikasi serta dialog antara pemerintah dengan masyarakat ,terkait sosialisasi serupa ialah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan terkait mengenai penguatan pengembangan kelompok tani kelurahan lempake ,dalam proses sosialisasi sendiri kepada masyarakat tentu saja menjadi tolak ukur sejauh mana masyarakat tertarik untuk terlibat dan mau berperan aktif serta berpatisipasi dalam pelaksanaan penguatan pengembangan kelompok tani di kelurahan lempake kota samarinda.

3. Proses Penguatan Pengembangan Kesejahteraan Masyarakat

Proses Penguatan Pengembangan Kelompok Tani Di Kelurahan Lempake Kota Samarinda adapun setelahnya cara kerja masyarakat mereka tetap konsisten untuk berkegiatan bertani yang menjadi rutinitas mereka sehari-hari dalam menjalani kehidupan .Dalam proses ini berlangsung masyarakat bersama-sama dalam hal mengidentifikasi serta mengkaji potensi,maupun peluangnya,mengkaji permasalahan,hingga menyusun rencana kegiatan kelompok dan menerapkan rencana dari hasil kelompok sekaligus memantau tiap proses/hasil yang didapat dari kegiatan pelaksanaan yang telah berlangsung.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan Kelurahan Lempake Kota Samarinda mengenai Penguatan Pengembangan Kelompok Tani Di Kelurahan

Lempake Kota Samarinda. Maka dari itu, penulis secara mampu dapat menyimpulkan dari hasil penelitian sebagai berikut :

Seleksi lokasi atau wilayah dalam pelaksanaan Penguanan Pengembangan Kelompok Tani Di Kelurahan Lempake Kota Samarinda ,dalam hal pelaksanaan kegiatan selama peneliti melakukan penelitian bisa dikatakan berhasil dimana masuk kedalam salah satu teori Midgley 2005 yaitu sejauh mana permasalahan sosial dapat diatasi diantaranya sudah baik karena telah berkordinasi dengan UPT Kelurahan lempake dan juga masyarakat

Kemudian Proses sosialisasi masyarakat peneliti dapat menyimpulkan bahwa terlaksana dengan berhasil dengan baik dimana hasil penelitian ini masuk kedalam teori Midgley 2005 sejauh mana kebutuhan dapat terpenuhi,adapun proses sosial masyarakat yang dilaksanakan dengan menggunakan metode berupa formal serta non formal,dimana dalam hal ini metode non formal yang membuat masyarakat ,dimana dalam hal pelaksanaan menggunakan metode non formal yang menyakinkan masyarakat yaitu meninjau langsung lahan pertanian dan formal mengundang aparat pemerintahan hal ini bisa dilihat adanya proses saling berkordinasi dan sosialisasi dari masyarakat maupun pemerintah setempat.

Proses Penguanan Pengembangan Kesejahteraan masyarakat peneliti bisa menyimpulkan sudah berhasil karena dalam hasil penelitian ini masuk ke dalam semua kategori Midgley 2005 yaitu sejauh mana permasalahan sosial dapat diatasi ,sejauh mana kebutuhan dapat terpenuhi ,dan sejauh mana kesempatan untuk memperoleh taraf hidup. Dalam proses ini semuanya berjalan dengan baik dikarenakan dengan diiringi oleh partisipasi dari masyarakat yang merupakan anggota kelompok tani di Kelurahan Lempake yang sangat berantusias dalam penguanan pengembangan kelompok tani dalam mencapai kesejahteraan masyarakat bersama serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat hingga berhasilnya panen dan hasil koperasi dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam melakukan kegiatan pendampingan kegiatan kelompok tani sendiri sudah cukup baik dan intens secara efektif dilakukan oleh pemerintah setempat tepatnya kelurahan lempake , pada kegiatan ini sendiri sangat dibutuhkan pendampingan oleh para kelompok tani dimana hal ini sebagai acuan serta solusi hingga kedalam mencari suatu solusi atau suatu kendala yang mereka hadapi. Begitupun dalam pemberian modal usaha yang berupa subsidi diharapkan tetap diberikan kepada setiap pengusaha atau masyarakat yang merupakan anggota kelompok tani ,seharusnya bantuan modal usaha kepada masyarakat harus mampu mendorong supaya lebih maju dan mampu meningkatkan taraf hidup yaitu tercapainya kesejahteraannya.

Saran

Adapun Berdasarkan hasil penelitian oleh penulis yang dilakukan dan melihat permasalahan yang terjadi secara obyektif di lapangan, maka dari itu penulis menyarankan sebagai berikut”:

1. Bagi Pemerintah Kelurahan Lempake

Diharapakan untuk senantiasa bisa berperan aktif dalam mengikuti

Penguatan Pengembangan Kelompok Tani Di Kelurahan Lempake..... (Rahmah)

program-program pemerintah maupun sebagai alat mediator antara pemerintah Kota Samarinda dengan masyarakat kelompok tani dalam memberikan usulan dan masukan tentang apa yang dibutuhkan salah satunya terkait oleh subsidi pupuk yang harus disalurkan jangan sampai terputus oleh mereka (kelompok tani kelurahan lempake agar bisa berkembang dan mampu menjadi lebih maju), serta mampu menyatakan kebijakan untuk kesejahteraan masyarakat kelompok tani dalam bentuk peraturan daerah.

2. Bagi Masyarakat Para Kelompok Tani Di Kelurahan Lempake

Senantiasa diharapakan masyarakat dapat mampu menjalin keharmonisan antar sesama kelompok dikarenakan sikap seperti itu bentuk dasar dalam meningkatkan kesejahteraan,selain itu suksesnya kegiatan ini adanya dampingan dari berbagai pihak PPL serta aparat pemerintah kelurahan lempake yang dimana sebaiknya terus melakukan inovasi-inovasi baru dalam mewujudkan masyarakat yang berkualitas dan membuat Kelurahan Lempake terpandang baik serta patut menjadi contoh kinerja masyarakat kelompok tani yang maju walaupun dipinggiran kota tidak tertinggal dengan yang ada ditengah-tengah pusat Kota Samarinda .

Daftar Pustaka

- Hafid Ramdhani, S. A. (2015). Peningkatan Kesejahteraan Petani Dengan Penguatan Kelompok Tani . *Prosiding Penelitian Pengabdian Kepada Masyarakat* .
- Kundang Harisman, I. M. (2014). Pengaruh Kemampuan Kerjasama Kelompok Tani terhadap Teknologi System Of Rice Internation (SRI) . *Ilmu Teknologi*, 217-218.
- Setyo Adhi Nugroho, S. R. (2014). Peran Kelompok Tani Sido Makmur Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Kelompok Tani Sido Makmur Desa Ngaringan Kabupaten Grobogan. *Jurnal Teknik PWK*.
- Amansyah,A.(2011).Peranan Keompok Tani Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Maccini Baji Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. *Universitas Islam Negeri Alauddin* .
- Yudha Dian Parwana, N. D. (2014). Upaya Kelompok Tani Marsudi Rahardhjo Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Di Dusun Semboro-Lor Desa Semboro Kecamatan Semboro Kabupaten Jember. *Jurnal Kesejahteraan*.
- Wahyudi, D. (2017). Penguatan Kepembagaan Petani Menuju Kesejahteraan Petani . *Jurnal Kesejahteraan*.
- Lukman Effendy, Y. A. (2018). Motivasi Anggota Kelompok Tani Dalam Peningkatan Fungsi Kelompok. *Ekonomi Pembangunan*, 10-24.
- Media, C. (2022, Maret 19). Pengertian program menurut para ahli. Ciracas Kel.Susukan 13750 , Jakarta Timur, Indonesia.

- Muhtarom, A. (2020). Ilmu Sosial. Pengorganisasian Kelompok Tani Oleh Serikat Tani Mandiri (Stam)Dalam Memperjuangkan Tanah Desa Bulupayung Kec.Patimuan Kab.Cilacap), 1-5.
- Setiaji, H. (2013). Dampak Program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan Terhadap Pendapatan Anggota Gabungan Kelompok Tani(Studi kasus :Desa Banyukuning ,Kecamatan Bandungan,Kabupaten Semarang). *Ekonomi dan Bisnis*, 6-27.